BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sales* PT. Federal International Finance Pringsewu. Jumlah *sales* PT. Federal International Finance Pringsewu berjumlah 67 orang. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pria	41	61,2
Wanita	26	38,8
Total	67	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden pria lebih banyak sebanyak 41 orang atau 61,2%, sedangkan wanita sebanyak 26 orang atau 38,8%.

b. Umur Responden

Untuk mengetahui umur responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Umur Responden

Umur Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
21 - 25 tahun	29	43,3

26 - 30 tahun	38	56,7
Total	67	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah responden berusia antara 26 – 30 tahun sebanyak 38 orang atau 56,7%. Sedangkan usia 21 – 25 tahun sebanyak 29 orang atau 43,3%.

c. Pendidikan Responden

Untuk mengetahui pendidikan responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SMA/Sederajat	32	47,8
Diploma	29	43,3
S1	6	9,0
Total	67	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari *sales* yang berpendidikan SMA/Sederajat yang berjumlah 32 orang atau 47,8%, responden lainnya yang berpendidikan Diploma berjumlah 29 orang atau 43,3%, sedangkan responden lainnya yang berpendidikan S1 berjumlah 6 orang atau 8,9%.

d. Lama Kerja Responden

Untuk mengetahui jabatan responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Lama Kerja Responden

Lama Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< 5 tahun	36	53,7

5 > tahun	31	46,3
Total	67	100

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah responden dengan lama kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 36 orang atau 53,7%, sedangkan responden lainnya dengan lama kerja lebih dari 5 tahun berjumlah 31 orang atau 46,3%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil atas jawaban responden tentang variabel Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja *Sales* yang disebarkan kepada 67 responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Kerja (X1)

						Jawa	ıban				
No	Pernyataan	SS (5)		S	S (4)		KS (3)		TS (2)		5 (1)
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Gaji yang diterima sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.	12	17,9	33	49,3	20	29,9	1	1,5	1	1,5
2	Gaji yang diterima sesuai dengan peraturan pemerintah terkait dengan kebijakan Upah Minimum Regional (UMR).	16	23,9	35	52,2	16	23,9	0	0	0	0
3	Karyawan mendapat dukungan dalam melaksanakan pekerjaan dari atasan dan rekan kerja	19	28,4	27	40,3	21	31,3	0	0	0	0
4	Adanya penghargaan karyawan dalam	17	25,4	26	38,8	23	34,3	1	1,5	0	0

	lingkungan kerja										
5	Mendapatkan pujian atas hasil kerja yang baik sehingga dapat menciptakan rasa percaya diri karyawan.	5	7,5	31	46,3	30	44,8	1	1,5	0	0
6	Terciptanya suasana kerja yang harmonis satu dengan yang lainnya.	19	28,4	33	49,3	15	22,4	0	0	0	0
7	Karyawan menjalin hubungan yang harmonis antar sesama teman sejawat dengan saling mendukung	19	28,4	24	35,8	23	34,3	1	1,5	0	0
8	Tunjangan yang diberikan menciptakan rasa percaya diri karyawan.	19	28,4	23	34,3	24	35,8	1	1,5	0	0
9	Tunjangan yang diberikan mendorong untuk memberikan potensi dan loyalitas terbaik.	13	19,4	28	41,8	23	34,3	3	4,5	0	0
10	Karyawan memperoleh tunjangan kesehatan yang memadai untuk menjamin kesehatan dan biaya pengobatan beserta keluarga.	16	23,9	35	52,2	16	23,9	0	0	0	0

Sumber: Hasil penelitian, olah data SPSS 20.0, 2020

Dapat dilihat pada Tabel 4.5 bahwa pertanyaan yang mendapat banyak respon sangat setuju tentang motivasi kerja adalah pernyataan 6, dengan jawaban sangat setuju sebesar 19 orang atau 28,4% dan 33 orang atau 49,3% menyatakan setuju untuk pernyataan "Terciptanya suasana kerja yang harmonis satu dengan yang

lainnya", sedangakn responden pernyataan yang terendah terdapat pada pernyataan 5, dengan jawaban sangat setuju sebesar 5 orang atau 7,5% untuk pernyataan "Mendapatkan pujian atas hasil kerja yang baik sehingga dapat menciptakan rasa percaya diri karyawan".

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja (X2)

						Jawa	ban				
No	Pernyataan	SS	5 (5)	S	(4)	K	S (3)	TS	(2)	STS	5 (1)
	·	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk penigkatan karier atau untuk dipromosikan.	15	22,4	30	44,8	21	31,3	1	1,5	0	0
2	Kesempatan karyawan untuk berkembang (promosi) apabila berprestasi.	20	29,9	37	55,2	10	14,9	0	0	0	0
3	Monitoring yang dilakukan oleh pimpinan langsung secara berkala dapat memacu saya bekerja.	21	31,3	32	47,8	14	20,9	0	0	0	0
4	Pimpinan memberikan dorongan dan perhatian terhadap pekerjaan yang saya lakukan	25	37,3	23	34,3	19	28,4	0	0	0	0
5	Cara para manajer (supervisor) melakukan pengawasan dan menangani karyawannya sudah tepat.	16	23,9	26	38,8	24	35,8	1	1,5	0	0
6	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan	16	23,9	31	46,3	19	28,4	1	1,5	0	0

	1						1		1		
	mementingkan										
	kualitas dari hasil										
	pekerjaan.										
7	Karyawan	36	53,7	24	35,8	7	10,4	0	0	0	0
	menerima gaji										
	yang cukup dan										
	sesuai,										
	berdasarkan										
	tanggung jawab										
	pekerjaan yang										
	diberikan pada										
	saya.										
8	Karyawan	26	38,8	28	41,8	12	17,9	0	0	0	0
	menerima gaji										
	yang cukup dan										
	sesuai,										
	berdasarkan										
	tanggung jawab										
	pekerjaan yang										
	diberikan pada										
	saya										
9	Karyawan	21	31,3	34	50,7	11	16,4	0	0	0	0
	menerima										
	kenaikan gaji										
	berdasarkan										
	prestasi kerja dan										
	tanggung jawab										
	saya terhadap										
	pekerjaan.										
10	Saya menikmati	20	29,9	32	47,8	13	19,4	2	3,0	0	0
	bekerja dengan										
	teman-teman										
	disini										
11	Saya memiliki	16	23,9	35	52,2	16	23,9	0	0	0	0
	rekan kerja yang										
	koorporatif.										
12	Saya merasa puas	24	35,8	32	47,8	11	16,4	0	0	0	0
	dengan interaksi										
	sesama rekan										
	kerja sehingga										
	memudahkan										
	dalam bekerja.										
	hor Hagil populition										

Sumber: Hasil penelitian, olah data SPSS 20.0, 2020

Dapat dilihat pada Tabel 4.6 bahwa pertanyaan yang mendapat banyak respon sangat setuju tentang kepuasan kerja adalah pernyataan 7, dengan jawaban sangat setuju sebesar 36 orang atau 53,7% untuk pernyataan "Karyawan menerima gaji

yang cukup dan sesuai, berdasarkan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan pada saya", sedangkan pernyataan responden yang terendah terdapat pada pernyataan 1, dengan jawaban sangat setuju sebesar 15 orang atau 22,4% untuk pernyataan "Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk penigkatan karier atau untuk dipromosikan".

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)

						Jawa	ban				
No	Pernyataan	SS	5 (5)	S	(4)	KS	S (3)	TS	(2)	STS	5 (1)
	•	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Jumlah pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.	16	23,9	35	52,2	16	23,9	0	0	0	0
2	Karyawan bekerja sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan.	24	35,8	32	47,8	11	16,4	0	0	0	0
3	Kualitas yang kami hasilkan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.	24	35,8	25	37,3	18	26,9	0	0	0	0
4	Karyawan melakukan pekerjaan dengan teliti dan cermat.	29	43,3	21	31,3	17	25,4	0	0	0	0
5	Karyawan mengerjakan tugas sesuai dengan kualitas yang diinginkan oleh perusahaan.	19	28,4	27	40,3	20	29,9	1	1,5	0	0
6	Karyawan bekerja dengan mengikuti aturan- aturan yang telah ditetapkan.	20	29,9	15	22,4	28	41,8	3	4,5	1	1,5
7	Karyawan selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.	27	40,3	29	43,3	11	16,4	0	0	0	0
8	Karyawan selalu	26	38,8	34	50,7	7	10,4	0	0	0	0

	berusaha konsisten dalam melakukan pekerjaan.										
9	Karyawan selalu berusaha untuk bekerja secara tepat sesuai target.	21	31,3	25	37,3	21	31,3	0	0	0	0
10	Tanggung jawab kami sesuai dengan kualitas dan kuantitas.	14	20,9	33	49,3	20	29,9	0	0	0	0
11	Karyawan mempunyai inisiatif untuk mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya.	36	53,7	24	35,8	7	10,4	0	0	0	0
12	Proses yang karyawan lakukan transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.	16	23,9	35	52,2	16	23,9	0	0	0	0

Sumber: Hasil penelitian, olah data SPSS 20.0, 2020

Dapat dilihat pada Tabel 4.7 bahwa pertanyaan yang mendapat banyak respon sangat setuju tentang kinerja adalah pernyataan 11, dengan jawaban sangat setuju sebesar 36 orang atau 53,7% untuk pernyataan "Karyawan mempunyai inisiatif untuk mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya", sedangakn pernyataan responden yang terendah terdapat pada pernyataan 10, dengan jawaban sangat setuju sebesar 12 orang atau 20,9% untuk pernyataan "Tanggung jawab kami sesuai dengan kualitas dan kuantitas".

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Menurut Anwar (2011) uji validitas adalah alat pengumpulan data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja (X1)

Indikator	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
Q1	0,562	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q2	0,732	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q3	0,626	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q4	0,631	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q5	0,519	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q6	0,534	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q 7	0,767	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q8	0,628	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q9	0,585	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q10	0,714	0,244	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variabel motivasi kerja sebanyak 10 item pertanyaan diperoleh Sig < Alpha (0,05) dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,244), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,767 dan paling rendah 0,519. Hal tersebut disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Artinya semua pertanyaan tersebut tepat dan benar sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil dari uji validitas variabel kepuasan kerja yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja (X2)

No	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
Q1	0,413	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q2	0,429	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q3	0,651	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q4	0,702	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q5	0,603	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q6	0,622	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q 7	0,547	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q8	0,591	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q9	0,676	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q10	0,527	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q11	0,492	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q12	0,555	0,244	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji validitas untuk variabel motivasi kerja sebanyak 12 item pertanyaan diperoleh Sig < Alpha (0,05) dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,244), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,702 dan paling rendah 0,413. Hal tersebut disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Artinya semua pertanyaan tersebut tepat dan benar sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil dari uji validitas variabel Kinerja yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kinerja Sales (Y)

No	r hitung	r _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Q1	0,671	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q2	0,491	0,244	^r hitung > ^r tabel	Valid
Q3	0,743	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q4	0,691	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q5	0,515	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q6	0,683	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q 7	0,621	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q8	0,472	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q9	0,610	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q10	0,572	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q11	0,449	0,244	rhitung > rtabel	Valid
Q12	0,675	0,244	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas untuk variabel motivasi kerja sebanyak 12 item pertanyaan diperoleh Sig < Alpha (0,05) dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,244), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,743 dan paling rendah 0,449. Hal tersebut disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Artinya semua pertanyaan tersebut tepat dan benar sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Motivasi Kerja	0,830	Sangat Tinggi
2	Kepuasan Kerja	0,812	Sangat Tinggi
3	Kinerja Sales	0,839	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang terdapat pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas 0,6 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1. Apabila $sig < \alpha (0.05)$ maka model regresi tidak berbentuk linier.
- 2. Apabila $sig > \alpha$ (0,05) maka model regresi berbentuk linier.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas

Variabel Bebas	Sig	Alpha	Kriteria Uji	Keterangan
Motivasi Kerja	0,56	0,05	Sig > alpha	Linier
Kepuasan Kerja	0,796	0,05	Sig > alpha	Linier

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

4.4 Hasil Uji Analisis data

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Pengujian pengaruh antar variabel Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja *Sales*, dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	В	Std. Error	Beta	Sig
Konstanta	2,291	3,934		0,562
Motivasi Kerja	0,604	0,089	0,531	0,000
Kepuasan Kerja	0,475	0,084	0,441	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

 $Y = 2,291 + 0,604X_1 + 0,475X_2$, artinya:

- a. Nilai a = 2,291 artinya jika X₁ dan X₂ nilainya 0, maka Y (Kinerja Sales) nilainya 2,291. Dengan kata lain jika Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja bernilai 0, maka Y (Kinerja Sales) nilainya adalah 2,291.
- b. Koefisiensi regresi pada variabel X_1 (Motivasi Kerja) sebesar 0,604, artinya jika nilai X_1 mengalami kenaikan 1 maka Y (Kinerja *Sales*) akan mengalami kenaikan 0,604.
- c. Koefisiensi regresi pada variabel X_2 (Kepuasan Kerja) sebesar 0,475, artinya jika nilai X_2 mengalami kenaikan 1 maka Y (Kinerja *Sales*) akan mengalami kenaikan 0,475.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Regresi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)	
0,836	0,699	

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

Dari hasil olah data (*output*) diperoleh nilai koefisien korelasi (R²) sebesar 0,836, maka bisa disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi antara Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja *Sales* pada PT. Federal International Finance Pringsewu. Dan bisa dilihat dari nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,699 atau 69,9% maka bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *independent* (Motivasi dan Kepuasan Kerja) terhadap variabel *dependent* (Kinerja *Sales*) 69,9% sedangkan sisanya 33,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapatnya pengaruh signifikan variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent.

Tabel 4.15 Hasil Uji t

	t hitung	t tabel	Kondisi	Keterangan
Motivasi	6,822	1,668	6,822 > 1,668	Ho ditolak
Kerja				dan Ha
				diterima
Kepuasan	5,664	1,668	5,664 > 1,668	Ho ditolak
Kerja				dan Ha
				diterima

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

1. Pengujian koefisien regresi variabel Motivasi Kerja

Berdasarkan dari angka koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,604, dan angka t hitung yang bernilai positif juga yaitu 6,822 maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh

positif terhadap Kinerja *Sales* PT Federal International Finance Pringsewu, kemudian memakai tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi jadi (t tabel = N-2) = 65 di peroleh t tabel sebesar = 1,668 sedangkan t hitung dapat dilihat dari output olah data sebesar 6,822 (t hitung > t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja *Sales*.

2. Pengujian koefisien regresi variabel Kepuasan Kerja

Berdasarkan dari angka koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,475, dan angka t hitung yang bernilai positif juga yaitu 5,664 maka dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja *Sales* PT Federal International Finance Pringsewu, kemudian memakai tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi jadi (t tabel = N-2) = 65 di peroleh t tabel sebesar 1,668 sedangkan t hitung dapat dilihat dari output olah data sebesar 5,664 (t hitung > t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja *Sales*.

4.5.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Model	F hitung	F tabel	Kondisi	Keterangan
1	74,158	2,74	74,158 >	Ho ditolak dan
			2,74	Ha diterima

Sumber: Hasil olah data SPSS 20.0, 2020

1. Merumuskan Hipotesis

Ho: $b_1 = b_2 = 0$, artinya variasi dari model regresi tidak dapat menjelaskan variasi variabel bebas secara menyeluruh, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

2. Menentukan tingkat signifikansi Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (5%).

3. Menentukan F hitung

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% (5%) maka diperoleh F tabel untuk N = 67 sebesar 2,74 karena F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Sehingga berdasarkan uji F diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja dan Kepuasan kerja terhadap Kinerja *Sales* PT. Federal International Finance Pringsewu.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini telah berhasil untuk membuktikan tentang pengaruh Motivasi dan Kepuasan terhadap Kinerja *Sales* PT. Federal International Finance Pringsewu. Adapun hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut.

4.6.1 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sales

Berdasarkan hasil uji regresi, yaitu dengan melihat perbandingan angka regresi yang dimana t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat dikatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja *Sales* PT. Federal International Finance Pringsewu.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sari (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. Sebagai kesimpulan, organisasi harus mempertimbangkan dalam meningkatkan motivasi kerja tingkatkan kinerja karyawan mereka.

4.6.2 Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sales

Berdasarkan hasil uji regresi, yaitu dengan melihat perbandingan angka regresi yang dimana t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat dikatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja *Sales* PT. Federal International Finance Pringsewu.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Indra Andriade, L.C.A. Robin Jonathan dan Eka Yudhyani (2014) dimana hasil penelitian menunjukkan Kepuasan Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Sebagai kesimpulan, pemimpin perusahaan perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan kerja baik dari segi kepuasan terhadap pekerjaannya, promosi jabatan, dan pengakuan atas hasil kerja mereka sehingga mampu meningkatkan kinerjanya.

4.6.3 Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Sales

Berdasarkan hasil uji regresi, yaitu dengan melihat perbandingan angka regresi yang mana f hitung lebih besar dari f tabel, dengan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 74,158 dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja *Sales* PT. Federal International Finance Pringsewu.

Hal ini dapat didukung pula oleh I Wayan Juniantara dan I Gede Riana (2015) bahwa Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja.